

sBAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisa pola retak secara visual, ketiga balok yang diberi perkuatan NSM vertikal mengalami keruntuhan tekan dan lentur.
2. Perhitungan kapasitas geser balok berdasarkan rumus SNI-2847-2013 menunjukkan bahwa rasio tulangan mempengaruhi kapasitas geser dari balok, baik balok tanpa perkuatan NSM maupun balok yang diberi perkuatan NSM, sebagaimana terdapat pada **Tabel 4.1**.
3. Berdasarkan analisa grafik hasil pengujian, balok yang tidak diberi perkuatan NSM mengalami kegagalan geser saat melewati atau sampai pada nilai kapasitas geser berdasarkan teoritis.
4. Balok tanpa perkuatan NSM tidak berhasil mencapai kapasitas lentur, sedangkan balok yang diberi perkuatan NSM mampu mencapai kapasitas lentur. Kapasitas geser balok dengan perkuatan NSM berada di angka 240 kN ke-atas, tidak dapat dicapai oleh pembebanan balok karena balok terlebih dahulu hancur akibat keruntuhan lentur dan tekan.
5. Peningkatan kapasitas geser yang mampu diberikan oleh balok dengan perkuatan adalah 30% balok BS-01SV, 46% balok BS-02SV, dan 79% balok BS-03SV.

5.2 SARAN

1. Lakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok mengenai jadwal pengerjaan pengujian dengan baik dan matang, agar pengerjaan pengujian menjadi maksimal.
2. Hati – hati dalam menggunakan alat saat pengujian berlangsung, karena kerusakan alat akan sulit memperbaikinya dan butuh waktu lama untuk dapat alat yang baru.
3. Hati hati dalam memindahkan balok yang akan diuji jangansapai terjadi cedera pada dirri sendiri maupun anggo kelompok yang lainnya.
4. Pahami betul materi dan literatur – literatur mengenai pengujian dan pengolahan data, agar terhindar dari kesalahan saat menganalisa data dan tidak salah langkah saat pengujian berlangsung.

